

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field study research*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.¹

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah obyek penelitian atau variabel penelitian.²

Dalam penelitian ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17.

²Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987, h.102.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan berupa angket kepada konsumen yang datang ke Toko Busana Muslim Kisa' Kaliwungu, Kendal.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok baik berupa manusia atau benda (buku, koran, majalah dll).³ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Toko Kisa' mengenai gambaran umum perusahaan, catatan dan data internal perusahaan.

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi

Salah satu konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009, h.225.

atau obyek yang diteliti itu.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang berbelanja di Toko Kisa' Kaliwungu, Kendal. yang berjumlah 1200 orang rata-rata per bulan. Hal ini didapat dari hasil wawancara dengan bapak Muhib bahwa Toko Kisa' mengalami peningkatan penjualan dalam musim-musim tertentu seperti Ibadah Haji, panen dan lebaran.⁵

1.2.2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang menjadi obyek sesungguhnya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur sampling insidental yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶ Dalam teknis ini yang dijadikan anggota sampel adalah siapa saja pembeli yang kebetulan dijumpai di tempat (Toko Busana Muslim Kisa').

⁴ Sugiyono, *ibid*, h. 80.

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Muhib pemilik Toko busana Muslim Kisa', 3 Oktober 2013.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 67.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu:⁷

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan penelitian.

b. Metode kuesioner (angket)

Metode Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang telah dibuat dan ditentukan urutan serta formatnya oleh peneliti. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada konsumen yang melakukan pembelian produk busana muslim di Toko Kisa' Kaliwungu, Kendal.

1.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 137.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 231.

Gambar 3.1

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Budaya	Suatu kebiasaan yang telah tertanam dalam masyarakat yang nantinya bisa menjadi faktor penentu dalam melakukan pembelian busana muslim	a. Agama b. Kelas sosial	Likert
2	Sosial	Perilaku konsumen dalam melakukan suatu pembelian busana muslim dipengaruhi oleh orang disekitarnya.	a. Mengikuti lingkungan b. Pengalaman dari anggota keluarga c. Mengikuti teman	Likert
3	Pribadi	Keputusan konsumen dalam melakukan pembelian busana muslim dipengaruhi oleh keadaan.	a. Situasi ekonomi b. Gaya hidup	Likert
4	Psikologi	Suatu pembelajaran yang terjadi selama merespon lingkungan mengakibatkan konsumen melakukan pembelian busana muslim	a. Motivasi b. Persepsi c. Pengetahuan	Likert
5	Keputusan Pembelian	Merupakan tahap-tahap yang dilakukan konsumen dalam melakukan pembelian busana muslim.	a. Menjatuhkan pilihan atau alternatif pada produk yang terbaik b. Pengambilan keputusan dilakukan secara sadar, rasional, obyektif dan terencana. c. Pembelian kembali	Likert

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item positif, maka angka terbesar diletakan pada sangat setuju, sedangkan item negatif, maka angka terbesar diletakan pada sangat tidak setuju, dimana setiap item diberi respons yang sifatnya tertutup.¹⁰

Dalam penelitian ini alternatif jawaban yang disediakan diantaranya:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3

⁹ Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, h. 23

¹⁰ *Ibid*, h. 23

4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

1.5. Teknik Analisis Data

Analisis di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui keputusan pembelian diantaranya yaitu menggunakan analisis:

1.5.1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Agar diperoleh keberhasilan instrumen, maka sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba. Uji validitas instrumen digunakan teknik uji validitas internal yaitu dengan menguji kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Dalam penelitian ini digunakan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikan 95%.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, dengan ukuran seperti tersebut di atas. Uji

validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan halaman dan sifat yang diukur. Untuk pengujian ini digunakan rumus korelasi produk moment seperti berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Korelasi product momen/koeffisien korelasi

N = Jumlah responden

X = tiap item pertanyaan

Y = Jumlah dari setiap pertanyaan.¹¹

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variable. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.¹² Suatu kuesioner disebut reliabel/handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukur yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 138

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, 2006, h. 91

1.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan cara melihat koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila lebih dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas yang sangat serius. Deteksi lain yang dapat dilakukan dengan menentukan nilai tolerance dan variance inflation factor, apabila nilai tolerance lebih dari 10 atau nilai VIF lebih 0,90 maka terjadi multikolonieritas.¹³

2) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.¹⁴

¹³ *Ibid*, h. 41

¹⁴ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensia*, Jakarta: PT Grasindo, h. 96

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

4) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.¹⁶

Uji normalitas juga dapat diuji melalui normal probability plot.¹⁷ Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

¹⁵ Imam Ghazali, *Op.Cit*, h. 105

¹⁶ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010, h. 43

¹⁷ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010, h. 90

1.5.3. Analisis Data

Metode analisis data yang tidak dapat diukur dengan angka baik data-data yang ada sehingga memberikan kesempatan yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode analisis regresi. Uji regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan regresi berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = besarnya variabel Y

a = konstanta

b_1 - b_2 = koefisien regresi

b_n = koefisien regresi n data

X_n = besarnya variabel x n data

X_1 = besarnya variabel X_1

X_2 = besarnya variabel X_2 .¹⁸

1.5.4. Menguji hipotesis

a) Uji T

Untuk mengetahui apakah pengaruh antara empat variabel (budaya, sosial, pribadi dan psikologi) berpengaruh secara persial

¹⁸ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, Semarang: Ghyyas Putra, 2009, h. 80

terhadap variabel terikat (keputusan pembelian). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima: apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti bahwa faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian busana muslim di Toko Kisa' Kaliwungu.
 - b. H_0 tidak dapat diterima: apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, berarti bahwa faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian busana muslim di Toko Kisa' Kaliwungu.
- b) Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh antara empat variabel bebas (budaya, sosial, pribadi dan psikologi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.¹⁹

¹⁹ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, h. 45.